

LOKASI DI CENDANA KECAMATAN KUTASARI

Purbalingga Akan Pasang Seismograph

PURBALINGGA (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Purbalingga bekerjasama dengan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) akan memasang alat sensor pemantauan gempa bumi (seismograph). Berdasarkan kajian teknis, lokasi pemasangan di wilayah Desa Cendana Kecamatan Kutasari.

"Alat seismograph sensor itu digunakan untuk mengukur kekuatan, rentang waktu, arah, dan jarak terjadinya gempa bumi tutur Kepala BPBD Purbalingga, Prayitno, saat melakukan survei lokasi pemasangan alat seismograf bersama tim BMKG Stasiun Geofisika Banjarnegara, Rabu (18/9).

Selain untuk riset gempa bumi, lanjut Prayitno, seismograph juga digunakan untuk tujuan eksplorasi minyak bumi, menyelidiki kerak bumi, memantau aktivitas gunung

berapi dan fungsi lainnya. Pemasangan seismograph di lokasi dengan kondisi batuan keras atau *hard rock* kebetulan berada di bagian lahan milik Pemkab Purbalingga seluas 231.300 meterpersegi. Untuk lahan yang akan dipakai hanya sekitar 10X10 meter," jelasnya.

Selain menggunakan peralatan modern, pemilihan titik lokasi juga harus memenuhi sejumlah persyaratan. Di antaranya merupakan daerah terbuka yang bebas dari halangan, lokasi sekitar lingkungan pengamatan tidak berubah dalam kurun waktu relatif lama, jarak dari jalan utama lebih kurang 100 meter, ada akses listrik dan internet, dan jarak dengan pemukiman atau bangunan sekitar 30 meter.

Menurut Prayitno, pemasangan seismograph tersebut dilatari kejadian gempa bumi dan tsunami beruntun yang melanda beberapa



KR-Toto Rusmanto

Petugas BPBD Purbalingga dan BMKG melakukan survei calon lokasi pemasangan seismograph di Desa Cendana Kecamatan Kutasari.

wilayah di Indonesia. Untuk menjaga keselamatan masyarakat terhadap bahaya gempa bumi dan tsunami serta sebagai upaya mitigasi terhadap bencana tersebut, Pemerintah Pusat melalui Badan Meteorologi

Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) terus berupaya meningkatkan kecepatan dan akurasi informasi gempa bumi. Termasuk memasang sensor pemantauan gempa bumi. (Rus)-f

DICANANGKAN BNN JAWA TENGAH

The Lawu Group Kawasan Wisata Bersinar

KARANGANYAR (KR) - Badan Narkotika Nasional (BNN) Jawa Tengah mencanangkan The Lawu Group sebagai Kawasan Wisata Bersih dari Narkoba (BERSINAR), Kamis (19/9). Pencanaan dilakukan oleh Kepala BNN Jawa Tengah Brigjen Pol Dr H Agus Rohmat SIK SH MHum, ditandai

penyerahan sertifikat kepada manajemen The Lawu Group. Mereka juga mendeklarasikan poin penting menjaga kawasan wisata bersih dari narkoba.

Kegiatan tersebut disaksikan pejabat Muspika Tawangmangu, Kepala OPD Pemkab Karanganyar, tokoh masyarakat setempat, dan

pejabat Perhutani Surakarta di Lawu Park Tawangmangu. Sektor pariwisata dan ekonomi kreatif dianggap potensial menyelesaikan program BNN dalam menekan kasus penyalahgunaan narkoba. "Ini bagian strategi BNN untuk mencegah peredaran narkoba di Jawa Tengah. Kami canangkan namanya Kawasan Wisata Bersinar di semua objek wisata di Jawa Tengah," kata Agus Rohmat.

Menurutnya, di Jateng juga sudah Kawasan Wisata Bersinar di Borobudur Magelang, objek wisata di Banyumas, dan sejumlah daerah lainnya. Predikat Bersinar diberikan kepada pelaku usaha pariwisata di Jawa Tengah yang keberhasilannya tidak hanya diukur dari pendapatan, namun juga menjaga citra positif usahanya.

"The Lawu Group komit mewujudkan kawasan wisata bersih dari narkoba. Kerja sama ini akan sangat membantu pemerintah. Misalnya setoran pajak dan retribusi

yang bagus karena pengunjung meningkat. Hal itu disebabkan pengunjung merasa aman dan nyaman di lingkungan ini," kata Brigjen Agus.

Ia menegaskan pencanangan ini tak sekadar slogan. The Lawu Group dipersilahkan menggandeng BNN untuk melakukan tes urine para pegawai guna memastikan mereka bebas dari zat psiktropika. BNN juga akan melakukan kampanye stop narkoba di kawasan wisata The Lawu Group melalui berbagai saluran.

Vice Presiden The Lawu Group, Muh Fajri mengapresiasi pemberian sertifikat Kawasan Wisata BERSINAR dari BNN. "Benefit tersendiri bagi kami yang sedang membangun citra solusi wisata halal dunia. Ada tujuh hal yang sedang diagendakan. Salah satunya sertifikasi halal produk. Sedangkan sertifikat dari BNN ini tanpa kita minta sudah datang sendiri," ungkap Fajri. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

Penyerahan sertifikat Kawasan Wisata Bersinar dari BNN Jawa Tengah kepada manajemen The Lawu Group.

HUKUM

BERKENDARA GANGGU KAMTIBMAS

Dua Remaja Diamankan Polisi

WATES (KR) - Dua remaja inisial AF (18) dan GZP (18) keduanya warga Kapanewon Wates, harus berurusan dengan polisi karena mengganggu kamtibmas dan lalulintas saat mengendarai sepeda motor di Jalan Wahid Hasyim Bendungan Wates, Kamis (19/9) dinihari.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviaruti membenarkan petugas Polsek Wates mengamankan dua remaja yang mengendarai sepeda motor mengganggu kamtibmas dan lalulintas di Jalan Wahid Hasyim Bendungan Wates sekitar pukul 00.24.

Bermula dari petugas piket siaga Polsek Wates menerima laporan adanya sekelompok remaja mengendarai sepeda motor dengan menyentuh standar ke aspal sambil berjalan sehingga menimbulkan percikan api dan mengganggu

ketertiban lalu lintas maupun menimbulkan gangguan kamtibmas.

Saat petugas Polsek Wates dipimpin Pawas Ipda Paryono sampai di TKP ternyata ada dua orang terduga pelaku gangguan kamtibmas tersebut jatuh dari sepeda motor. Keduanya kemudian diamankan ke Mapolsek Wates guna penyelidikan lebih lanjut. Sedangkan terduga pelaku lainnya kabur.

"Petugas juga mengamankan barang bukti berupa 2 unit handphone, 3 stiker identitas sebuah perkumpulan remaja dan sebuah ikat pinggang yang dilengkapi gir motor. Saat ini petugas masih melakukan pendalaman. Kami mengimbau para orang tua peduli pada pergaulan anak. Apabila sudah lebih dari pukul 22.00 belum pulang, orang tua agar segera mencari anaknya," ujarnya. (Dan)-f

Tertabrak Truk, Pemotor Tewas

KARANGANYAR (KR) - Seorang pengendara sepeda motor meninggal dunia setelah terlibat kecelakaan lalulintas di Jalan Solo-Sragen, tepatnya di sekitar Palur Plaza, Kecamatan Jaten, Rabu (18/9) siang. Korban tertabrak truk yang sedang melaju kencang.

Relawan SAR Perum Jasa Tirta Jurug, Alfandy Suko, bersama Ambulans Thariqul Jannah, mengatakan kecelakaan terjadi sekitar pukul 11.00. "Kami menerima laporan bahwa terjadi kecelakaan lalu lintas di lokasi tersebut," ungkap Alfandy.

Ketika tiba di lokasi, Alfandy mengatakan mereka menemukan seorang pengendara motor Suzuki Shogun berwarna biru sudah tergeletak di tengah jalan dalam kondisi yang cukup parah. "Kondisinya cukup parah. Saat di lokasi kejadian, korban langsung mendapatkan perawatan medis," tambahnya.

Dari informasi yang diperoleh, pengendara motor tersebut merupakan warga Desa Wirun, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, yang diketahui melalui identitas STNK yang dibawa oleh korban.

"Pada awalnya, identitas korban sulit

ditemukan. Bahkan, warga sekitar juga tidak mengenali korban. Namun, setelah kami memeriksa identitas dari kendaraan, diketahui motor tersebut milik warga Wirun, Mojolaban," jelas Alfandy.

Korban, yang mengalami luka berat di bagian kepala, hidung, mulut, serta patah pada pergelangan kaki kiri, dinyatakan meninggal dunia pada pukul 14.00 WIB di rumah sakit tempatnya dirawat. "Pengendara motor tersebut dinyatakan meninggal dunia di rumah sakit sekitar pukul 14.00 WIB," tambahnya.

Sementara itu, Kanit Gakum Satlantas Polres Karanganyar, Iptu Yudho Sukarno Tamtomo, membenarkan kejadian tersebut. Ia mengonfirmasi bahwa kecelakaan terjadi antara motor Suzuki Shogun bernomor polisi AD 2837 CB dan truk boks Toyota Light dengan nomor polisi A 8452 H. "Identitas pengendara motor adalah Sardi Cipto Sudarmo, warga Desa Wirun, Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo," jelas Iptu Yudho.

Terkait kronologi kejadian, pihak kepolisian menyatakan masih melakukan penyelidikan lebih lanjut untuk mengungkap detail penyebab kecelakaan tersebut. (Lim)-f

MAHASISWA TEWAS JADI KORBAN SALAH SASARAN

5 Anggota Gangster Diringkus Polisi

SEMARANG (KR) - Polrestabes Semarang berhasil mengungkap kasus pengerojukan melibatkan gangster terhadap seorang mahasiswa di jalan depan SPBU Kelud Bendan Ngisor, Gajahmungkur Semarang.

Korban Muhammad Tirza Nugroho Hermawan (21) atas nasib menimpanya terjadi Selasa (17/9) pagi sekitar pukul 03.00 mengalami beberapa luka bacokan senjata tajam dan tewas di lokasi kejadian.

Kapolrestabes yang didampingi Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Artanto mengungkapkan hingga kemarin masih menyelidiki tewasnya Muhammad Tirsa asal Jepara yang salah sasaran dan sementara meringkus lima pelaku dari dua kelompok gangster yang berseteru.

Jumlah pelaku dimungkinkan akan bertambah, sebab masih ada pelaku yang buron. Adapun tiga dari kelompok penyerang b dari 5 tersangka masing masing Ric (23) warga Jalan Erowati Baru, Bag (21) alamat Tarupolo Gisikdrono dan

Ric (20) Warga Gedong Songo Raya Banyumanik. Sedangkan lawannya, Ron (22) alamat Lamper Tengah III dan Bag (22) alamat Candisari.

Kombes Irwan Anwar mengungkapkan cepat terungkapnya kasus korban tewas salah sasaran itu berkat cepat dilaporkannya kasus berdarah ke Polrestabes Semarang. Selain itu didukung kamar CCTV.

Disebutkan kelima tersangka dari dua kelompok Witchsel dan All-Star yang bermusuhan itu tertangkap dalam waktu dan tempat berbeda. Bahkan, ada anggota kelompok All-Star yang setelah kejadian pembacokan dihantui rasa takut melarikan diri sampai ke Subang (Jabar) dan tertangkap.

Kapolrestabes menegaskan pihaknya akan terus

mengusut keterlibatan para tersangka. Yakni, baik mereka yang terlibat langsung menganiaya korban hingga tewas maupun yang membawa senjata tajam clurit. "Semua tersangka, termasuk yang masih dibawah umur tetap diusut sesuai jalur hukum", tegasnya.

Adapun, kronologis kejadian bermula pada pukul 00.30, akun media sosial tersangka mendapat pesan ditantang dari kelompok Witchsel. Tantangan untuk duel ditentukan tiga orang

lawan tiga orang.

Kemudian, para pelaku bersenjata tajam clurit ukuran jumbo mengendarai motor bergerak menuju ke tempat sesuai ditentukan. Ketiga pelaku Rico, Bagas dan Ricky ketika lewat di depan SPBU Kelud Bendan Ngisor menjumpai lawannya, juga bermotor.

Jumlahnya lawannya ternyata lebih banyak lebih dari tiga orang. Walau, jumlah lawan tidak sesuai perjanjian, namun Ric Cs tetap berupaya mengejar. (Cry)-f



KR-Karyono

Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Artanto menunjukkan dua belah clurit berukuran jumbo.

Masih di Bawah Umur, Perampok Dibekuk

BANYUMAS (KR) - Tim gabungan Satuan Reskrim Polresta Banyumas, dan Unit Reskrim Polsek Ajibarang berhasil meringkus AAP (16) pelaku pencurian dengan kekerasan yang terjadi di rumah Endang (66) warga Desa Ajibarang Watan Ajibarang Banyumas.

Kapolresta Banyumas, Kombes Dr Ari Wibowo, didampingi Kasat Reskrim Kompol Andriansyah Rithas Hasisuan, Selasa (17/9) menjelaskan aksi perampokan terjadi di rumah Endang warga Desa Ajibarang Wetan Ajibarang Banyumas. "Modusnya, pelaku mengambil barang berharga milik korban dengan disertai dengan kekerasan," kata Kompol Hasisuan.

Aksi pencurian kekerasan berawal

hari Jumat (13/9) sekitar pukul 23.00, korban Endang Wiryanti (66) masuk ke dalam kamar untuk beristirahat dan menyalakan TV yang berada di dalam kamar, setelah itu korban tidur.

Kemudian pada hari Sabtu (14/9) sekitar pukul 01.00, korban terbangun dan melihat kondisi TV yang sebelumnya menyala telah mati.

Saat korban bermaksud akan mengambil HP yang diletakkan di atas kasur, namun HP tersebut tidak ada. "Saat mencari HP tersebut korban melihat ada pelaku AAP sedang bersembunyi di samping tempat tidur", terangnya.

Pelaku langsung mencekik leher korban dan memukul wajah korban hingga korban jatuh terlentang di atas

tempat tidur. Kemudian korban bertekuk minta tolong, sehingga pelaku membungkam mulut korban dan kembali memukulnya.

Selanjutnya pelaku merebut dompet korban dan mengambil seluruh uang yang ada di dalam dompet sejumlah kurang lebih Rp 200.000. Setelah itu, pelaku keluar kamar dan meminta dibukakan pintu yang dalam keadaan terkunci.

Selain mengamankan pelaku, polisi juga menyita satu buah dompet warna coklat, satu buah kabel kecil warna putih, satu buah potongan lakban warna hitam, satu HP Samsung Galaxy J7 warna gold, satu buah tas cangklong warna biru, serta uang pecahan Rp 70.000. (Dri)-f